

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk perkembangan diri setiap individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan sendiri adalah untuk mewujudkan perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik setelah mengalami pendidikan.<sup>1</sup> Menurut Zahra Idris, pendidikan merupakan sekumpulan proses-proses yang memungkinkan semua orang dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan merupakan komponen penting yang berperan untuk menentukan arah proses kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan ini disusun secara berjenjang yaitu mulai secara berturut-turut dari tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional.<sup>3</sup> Berdasarkan urutan tersebut pendidikan sangat berkaitan dengan proses pembelajaran, sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran harus diperhatikan. Tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan manusia mau mempergunakan

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 1.

<sup>2</sup> S Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hal. 14.

<sup>3</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 132.

semua sarana yang telah Allah sediakan untuk kehidupan dunia ini sebagai jalan untuk beramal shalih dengan niat mencari keridhaan Allah.<sup>4</sup> Dengan adanya tujuan pendidikan tersebut manusia diharapkan memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya dan tetap mensyukurinya. Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai berikut.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحُ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah kamu dalam majelis,” maka lapangkanlah. Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan :“ berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah, 58: 11).<sup>5</sup>

Ayat tersebut mendorong diadakannya kegiatan di bidang ilmu pengetahuan dengan cara menjunjung tinggi atau mengadakan dan menghadiri majelis ilmu. Orang yang mendapat ilmu kemudian akan mencapai derajat tinggi dari Allah. Sehingga ilmu pengetahuan

<sup>4</sup> Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ma'alimul Usroh, 2001), hal. 16.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jabal, 2010), hal. 542

dan pendidikan itu sangat penting dan berguna bagi kehidupan manusia, baik ketika hidup di dunia maupun di akhirat. Penggunaan teori atau pendekatan dapat bersumber dari Al-Quran, hadits dan ajaran Islam lainnya.<sup>6</sup>

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini begitu cepat. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.<sup>7</sup> Dunia pendidikan harus mengimbangi perkembangan teknologi dan gobalisasi serta berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat saat ini oleh sebat itu diharapkan untuk semua pihak orang tua, peserta didik maupun guru mampu mengimbangi dengan terus memperkuat keimanan dan pengetahuan yang terus maju agar tidak menjadi tertinggal dalam bidang teknologi maupun agama dengan adanya berbagai tuntutan dalam dunia pendidikan, guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.<sup>8</sup> Supaya pendidikan di

---

<sup>6</sup> E. Mu'awanah, *Cross Cultural-Spiritual Counseling to Addressing Personal Conflict for Facing Individually Megacompetition in Globalization Era Malaysia*, (Malaysia: Abkin-Malindo 5, 2017), hal 267-276

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 13.

<sup>8</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 125.

Indonesia terus mengalami kemajuan dan tidak menjadi tertinggal, meningkatkan SDM yang ada serta memperbaiki kualitas pendidikan.

Berhasil atau tidaknya pencapaian pembelajaran banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.<sup>9</sup> Kemudian juga tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan metode yang dapat mendorong siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Hamzah, guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.<sup>10</sup> Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Peningkatan hasil belajar siswa yang harus dilakukan adalah upaya seorang tenaga pendidik mencari pendekatan dan metode yang cocok dengan kondisi siswanya. Pendekatan dan metode yang harus dipilih oleh tenaga pendidik sebisa mungkin melibatkan siswa, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi, dengan menggali berbagai potensi yang ada pada diri siswa.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain dalam banyak hal, termasuk dalam mengikuti pelajaran. Sebagian siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik hanya dengan mendengarkan penjelasan guru, dan ada juga siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik jika guru memberitahu sebelumnya

---

<sup>9</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 82.

<sup>10</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 15.

bahwa akan diadakan tes yang akan diambil nilainya. Dengan kata lain, siswa akan giat belajar jika guru menginginkan tugas dikumpulkan atau guru akan mengadakan ulangan harian.

Salah satu cara pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan cara dilakukan pemberian quiz pada kegiatan pembelajaran. Keuntungan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan penerapan pemberian quiz adalah dapat mendorong inisiatif siswa, meningkatkan minat dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Pengajaran yang menerapkan pemberian quiz akan mengarahkan siswa melalui sederetan latihan yang di desain untuk membangkitkan kembali ketrampilan yang dimiliki.

Pemberian quiz merupakan salah satu cara untuk melatih siswa melakukan refleksi terhadap materi yang baru diajarkan, sehingga membantu siswa membangun kemampuan melakukan penilaian diri atas tingkat pemahaman yang dicapai. Tujuan pemberian quiz dalam pembelajaran adalah untuk mengevaluasi ketercapain kompetensi dan pengayaan pengetahuan. Pembelajaran dengan pemberian quiz dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu pertemuan.

Menurut Arikunto, mengemukakan bahwa “Fungsi pemberian quiz terbagi menjadi dua yaitu: Bagi siswa yaitu (1) digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi pelajaran secara menyeluruh, (2) merupakan penguatan bagi siswa, dengan mengetahui bahwa hasil tesnya memperoleh skor tinggi maka

siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat, memperoleh skor tinggi maka akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat, (3) usaha perbaikan, dengan umpan balik yang diperoleh setelah tes siswa akan mengetahui kelemahan-kelemahannya, (4) sebagai diagnosis, dengan mengetahui hasil dari quiz ini siswa dengan jelas dapat mengetahui bagian mana dari bahan pengajaran yang dirasakan sulit. Bagi guru yaitu (1) mengetahui sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa, (2) mengetahui bagian-bagian mana dari bahan pelajaran yang belum dikuasai oleh siswa.”<sup>11</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sutrisno, 2011) Pengaruh pemberian kuis terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Pontianak pada materi termokimia, diperoleh bahwa pengajaran dengan pemberian kuis memberikan pengaruh yang tergolong cukup tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masing-masing hukum dasar kimia.<sup>12</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Tiara, 2016) Penerapan pembelajaran matematika dengan pemberian kuis pada sub pokok bahasan limas di kelas VIII E SMP Negeri 1 Bayat, Klaten tahun ajaran 2015/2016, diperoleh hasil bahwa penerapan pembelajaran dengan pemberian kuis pada sub pokok bahasan limas memberikan manfaat yang lebih menonjol dalam mendorong kemauan belajar dan berlatih soal bagi

---

<sup>11</sup> Arikunto suharsini, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2015), hal. 50.

<sup>12</sup> Sutrisno, Skripsi: “*Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Sukadana Pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia*”, (Pontianak: FKIP UNTAN, 2011)

siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Bayat Klaten.<sup>13</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Ariffatin, 2010) Pengaruh pemberian quiz pada pembelajaran biologi terhadap motivasi dan prestasi siswa pada sub materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta, tahun ajaran 2009/2010 yang memperoleh hasil ada pengaruh perbedaan motivasi dan prestasi siswa yang cukup signifikan pada pembelajaran biologi keanekaragaman hayati. Berdasarkan hasil uraian diatas dan penelitian yang pernah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan pemberian quiz pada saat pembelajaran dengan harapan adanya perubahan yang jauh lebih baik pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMAN 1 kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

Pemberian metode quiz dalam pembelajaran biologi belum dilakukan di kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, sehingga belum dapat dilihat sejauh mana manfaatnya terhadap hasil belajar siswa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membahas mengenai sejauh mana manfaat pemberian quiz

---

<sup>13</sup> Tiara puteri puspitasaki, Skripsi: “*Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Pemberian Kuis Pada Sub Pokok Bahasan Limas Di Kelas VIII E SMP Negeri 1 Bayat, Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*”, (Klaten: UNIV SANATA DHARMA, 2016)

terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dalam proses pembelajaran biologi pada materi ekosistem. Quiz yang diberikan berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan. Pengerjaan quiz dilakukan dengan buku tertutup untuk mengukur kemampuan siswa, dilakukan tanpa alat bantu dan dikerjakan secara individu supaya tidak terjadi saling contek antar siswa satu dengan yang lainnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi dan batasan masalah yang ada, supaya dapat menunjang kegiatan penelitian secara maksimal serta dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan dan demi tercapainya suatu pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:



1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan biologi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada mengenai pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa.

#### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

##### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam hal proses belajar mengajar.

##### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

melalui pemberian metode quiz terutama dalam mata pelajaran biologi.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan semangat belajar bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang relevan serta menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif merupakan dugaan sementara yang mengenai nilai suatu variabel, tidak menyatakan hubungan ataupun perbandingan hanya mengenai satu variabel. Statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah uji rata-rata sampel atau uji mean. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan metode quiz pada pembelajaran Biologi materi ekosistem, siswa kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

$H_1$  = Terdapat perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan metode quiz pada pembelajaran Biologi materi ekosistem, siswa kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

### G. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi kalangan pembaca ketika mencermati judul “Pengaruh Pemberian Metode Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”, maka penegasan istilah yang di pandang sebagai kata kunci yaitu:

#### 1. Penegasan Konseptual

- a. Pengaruh adalah sesuatu yang menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, yaitu keadaan yang menjadi sebab bagi keadaan yang lain (akibat)<sup>14</sup>. Pengaruh disini adalah akibat yang ditimbulkan karena adanya penerapan metode quiz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Metode quiz adalah metode dengan menerapkan ujian lisan atau tertulis yang singkat.<sup>15</sup> Quiz yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu ujian tertulis yang dilaksanakan di akhir pembelajaran dalam jangka waktu yang singkat yaitu 10 menit.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 26.

<sup>15</sup> Sudjono, *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988), hal. 143.

- c. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang di peroleh dari tes prestasi belajar siswa pada materi ekosistem melalui pengukuran dalam ranah kognitif. Dimana peserta didik dapat menyatakan atau membuktikan bahwa tujuan belajar telah dicapai.<sup>16</sup>
- d. Ekosistem merupakan salah satu ilmu yang berasal dari biologi oleh siswa kelas X, karena biologi memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dapat membuat manusia selalu bersyukur atas semua ciptaan Tuhan.

## 2. Penegasan Operasional

Pemberian metode quiz adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk melatih siswa melakukan refleksi terhadap materi yang baru di ajarkan, sehingga dapat membantu siswa dalam membangun kemampuan melakukan penilaian diri atas tingkat pemahaman yang telah dicapai.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pemberian Metode Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” sistematika pembahasannya sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> A. Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setya, 1997), hal. 37.

- a. **BAGIAN AWAL**, terdiri atas: Halaman judul, Persetujuan, Pengesahan, Pernyataan Keaslian, Motto, Persembahan, Prakata, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang dan Singkatan, Daftar Lampiran, Pedoman Transliterasi, Abstrak, dan Daftar Isi.
- b. **BAGIAN UTAMA**, terdiri atas

### **BAB I : PENDAHULUAN**

- (A) Latar Belakang Masalah,
- (B) Identifikasi dan Pembatasan Masalah,
- (C) Rumusan Masalah,
- (D) Tujuan Penelitian,
- (E) Kegunaan Penelitian,
- (F) Hipotesis Penelitian,
- (G) Penegasan Istilah,
- (H) Sistematika Pembahasan,

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

- (A) Diskripsi Teori
- (B) Kerangka Konseptual / Kerangka Berfikir

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

- (A) Rancangan Penelitian
  - 1. Pendekatan Penelitian
  - 2. Jenis Penelitian
- (B) Variabel penelitian
- (C) Populasi, dan Sampel Penelitian

- (D) Kisi-kisi Instrumen
- (E) Instrumen Penelitian
- (F) Data dan Sumber Data
- (G) Teknik Pengumpulan Data
- (H) Analisis Data

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

- (A) Deskripsi Data
- (B) Pengujian Hipotesis

#### **BAB V : PEMBAHASAN**

- (A) Pembahasan Rumusan Masalah I
- (B) Pembahasan Rumusan Masalah II

#### **BAB VI : PENUTUP**

- (A) Kesimpulan
- (B) Implikasi Penelitian
- (C) Saran

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**